

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di LKS-PWU Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Sudirman, dengan judul “Manajemen Pengelolaan Dana Wakaf Uang di LKS-PWU Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Sudirman”, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini:

(1) Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil observasi yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Sudirman, (2) Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus mencari melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh berdasarkan catatan yang berhubungan dengan penelitian dengan penelitian menggunakan data yang diperoleh dari internet.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen pengelolaannya bisa dikatakan belum maksimal, dikarenakan Bank Syariah Indonesia hanya sebagai penerima dan juga penyalur dana wakaf uang. Sedangkan untuk pengelolaan dananya dilakukan oleh Lembaga penjamin, seperti Badan Wakaf Indonesia (BWI), BSI Maslahat-CWLS Aceh, BSIM-Wakaf Uang BSI Maslahat, Badan Wakaf Indonesia-Kemenag, LAZISMU dan LAZISNU. Dalam hal ini fungsi bank syariah sebagai penggalang dan juga penyalur dana wakaf uang yang kemudian disalurkan kepada Mauquf ‘alaih. Untuk potensi wakaf uang di kota Palembang sendiri belum ada perolehan potensi yang sebenarnya, Karena sedikitnya data yang dapat diperoleh dari LKS-PWU. Hal ini disebabkan oleh pengelolaannya yang masih terpusat.

Kata Kunci : Wakaf Uang, Manajemen/Pengelolaan, LKS-PWU

ABSTACK

This research was conducted at LKS-PWU Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Sudirman, with the title "Management of Cash Waqf Fund Management at LKS-PWU Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Sudirman", in this study the authors used a qualitative descriptive research method. Data used in this study:

(1) Primary data, namely data obtained from the first source either from individuals or individuals such as the results of interviews or observations made at Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Sudirman, (2) Secondary Data, namely data that does not directly provide data to researchers, for example researchers must search through other people or search through documents. This data was obtained based on records related to research by research using data obtained from the internet.

The results of this study can be concluded that in management it can be said that it is not optimal, because Bank Syariah Indonesia is only the recipient and also the distributor of cash waqf funds. Meanwhile, the management of funds is carried out by guarantor institutions, such as the Indonesian Waqf Agency (BWI), BSI Maslahat-CWLS Aceh, BSIM-BSI Maslahat Cash Waqf, Indonesian Waqf Agency-Ministry of Religion, LAZISMU and LAZISNU. In this case the function of Islamic banks is to raise and distribute cash waqf funds which are then distributed to Mauquf 'alaih. For the potential for cash waqf in the city of Palembang itself, there is no real potential acquisition, because there is little data that can be obtained from the LKS-PWU. This is due to its management which is still centralized.

Keywords : Cash Waqf, Management, LKS-PWU